

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah salah satu perguruan tinggi vokasi yang menjalankan proses belajar mengajar yang mengarah pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan dan mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Politeknik Negeri Jember memberikan sistem pendidikan yang berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan hidup. Untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang handal Politeknik Negeri Jember dituntut merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satunya dengan melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL).

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah salah satu syarat mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa tingkat semester 7. Praktik Kerja Lapang Program Diploma Empat dilaksanakan pada semester 7 (Tujuh). Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Harapannya mengikuti Praktek Kerja Lapang (PKL) ini mahasiswa dapat memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan lokasi PKL. Pada kesempatan ini, penulis melaksanakan kegiatan PKL di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara Jember yang berlokasi di Jl. Brawijaya No. 3 Jubung, Sukorambi, Jember. Sedangkan tempat atau Gudang pengelolaan pasca panen berlokasi di Jl. Semeru, Pancakarya, Ajung, Jember.

Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara adalah perusahaan di Jember yang bergerak dibidang agribisnis dengan bentuk koperasi mandiri. Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara ini bertempat di Jl Brawijaya 5, Kabupaten ember, Jawa Timur. KOPA TTN merupakan salah satu koperasi yang bergerak

dalam bidang distribusi tembakau. Tembakau yang dibudidayakan adalah tembakau Na-Oogst, yang biasa disebut tembakau bawah naungan (TBN). Teknik budidayakan yang diterapkan yaitu menerapkan teknik budidaya dari Amerika Serikat. Hasil dari budidaya tanaman tembakau tersebut digunakan sebagai bahan baku pembuatan cerutu salah satunya yaitu pembungkus cerutu (*deg blad*).

Tanaman tembakau merupakan tanaman komoditas perkebunan yang digunakan sebagai bahan baku produksi rokok dan cerutu. Bagian tanaman tembakau yang digunakan sebagai bahan baku yaitu daun tembakau. Hal yang paling terpenting dalam tembakau adalah memiliki mutu dan kualitas yang tinggi, Karena mutu dan kualitas sangat berpengaruh terhadap harga pemasaran. Tanaman tembakau sendiri memiliki nilai ekonomis yang tinggi sehingga berperan penting bagi Negara Indonesia. Tanaman tembakau banyak sekali dibudidayakan di Indonesia. Salah satu wilayah Jawa Timur yang terkenal dengan tembakaunya adalah wilayah Kabupaten Jember. Tanaman tembakau yang banyak di budidayakan di Kabupaten Jember adalah tembakau Na-Oogst, dan tembakau Voor-Oogst. Untuk mendapatkan mutu dan kualitas daun tembakau yang baik, maka dalam budidaya tanaman tembakau harus dilakukan dengan benar terutama dalam pemeliharaan tanamannya. Setelah tanaman sudah berumur \pm 50 hari, tembakau sudah bisa di panen.

Panen merupakan suatu kegiatan akhir dari budidaya tanaman tembakau yang dilakukan dengan cara memetik atau mengumpulkan hasil budidaya tanaman tembakau. Kegiatan panen adalah tahapan yang sangat penting dan harus diperhatikan agar hasil yang didapatkan memiliki kualitas yang tinggi. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melakukan pemanenan, yaitu kematangan daun, keseragaman daun dalam proses penanaman dan penanganan daun hasil panen.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum

Secara umum Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan industri/perusahaan dan unit bisnis strategi lainnya yang layak untuk dijadikan tempat PKL.

Selain itu PKL juga bertujuan agar mahasiswa dapat bersikap lebih kritis terhadap perbedaan yang ditemukan antara teori yang diterima dibangku kuliah dan praktek di lapangan. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan ketrampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2. Tujuan Khusus

Tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Mahasiswa diharapkan :

1. Dapat melaksanakan teknik budidaya tanaman tembakau bawah naungan dengan baik dan benar serta melatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang.
2. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami penanganan pasca panen tembakau bawah naungan sampai menjadi produk cerutu.
3. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami keadaan serta permasalahan yang ada dilapang.

1.2.3. Manfaat

Manfaat pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Mahasiswa diharapkan mampu:

1. Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai proses budidaya tanaman tembakau bawah naungan khususnya pada proses panen tanaman tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) dengan baik dan benar di Koperasi Agribisnis Tarutama Nusantara.
2. Mendalami keterampilan serta pengetahuan dalam proses budidaya tanaman tembakau bawah naungan khususnya pada proses panen tanaman tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) dengan baik dan benar di Koperasi Agribisnis Tarutama Nusantara.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 28 September – 19 Desember 2020. Waktu pelaksanaan dimulai pada pukul 07.00-15.30 WIB. Dan bertempat di Gudang Pengolahan Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara, Jl. Semeru, Desa Pancakarya, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dipakai dalam praktek kerja lapang (PKL) di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (TTN) adalah :

1.4.1. Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara terjun langsung dilapang bersama pembimbing untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi dilapang.

1.4.2. Metode Praktek Kerja Lapang

Metode Praktek Kerja Lapang dilakukan secara praktek langsung budidaya tanaman tembakau mulai dari pemeliharaan tanaman tembakau hingga penanganan pasca panen tanaman tembakau bersama para pekerja

1.4.3. Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan dan dilakukan pembuktian sebenarnya yang dilaksanakan di praktikum kampus yang membahas mengenai komoditi tembakau.

1.4.4. Metode Wawancara

Metode Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pekerja atau pembimbing lapang, sehingga dapat mengetahui sejauh mana kemampuan dalam menyerap ilmu yang didapat dari suatu kegiatan tersebut.

1.4.5. Metode Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan dengan cara mencari literature untuk mendapatkan informasi tambahan dan membandingkan antara teori yang didapatkan di kampus dengan yang terjadi di lapang sebagai bahan pelengkap atau penunjang dalam pembuatan laporan PKL.